

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMPAR CAKRAM UNTUK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Imran Fadhil, Sri Novayanti dan Dedi Saputra

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Aceh

imranmpd@gmail.com

ABSTRAK

Seorang guru menyiapkan bahan ajar agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pelajaran tersebut. Bahan ajar lempar cakram dirancang dengan baik agar peserta didik senang dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengembangan bahan ajar lempar cakram siswa Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki validitas dan reliabilitas, serta dapat digunakan dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini tergolong penelitian pengembangan. Rancangan penelitian yaitu observasi, konsultasi para ahli, desain produk, validasi desain produk, uji coba pemakaian produk, revisi produk, simulasi produk, revisi desain dan hasil produk. Subjek penelitian ini siswa kelas VI MIN 45 Jantho Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk memvalidasi pengembangan bahan ajar. Pengumpulan data dilakukan dengan validasi desain, uji coba produk, dan validasi produk. Analisis data dilakukan dengan validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah setelah melalui reduksi maka memiliki tingkat kesahihan yang tinggi dengan indek skor 0.988 dan tingkat keterandalan yang tinggi dengan indeks skor 0.624. Kesimpulannya bahwa skor 0.988 dan skor 0.624 lebih besar dari 0.030, sehingga instrumen pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah di MIN 45 Jantho Kabupaten Aceh Besar dikatakan valid.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Lempar Cakram.

PENDAHULUAN

Penjasorkes merupakan salah satu pembelajaran yang mengajarkan berbagai cabang olahraga salah satunya cabang olahraga atletik nomor lempar cakram. Cabang olahraga atletik nomor lempar cakram perlu diterapkan di semua jenjang pendidikan salah satunya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Tujuannya adalah agar mampu meningkatkan keterampilan gerak dan meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik. Tingkat Madrasah Ibtidaiyah, peserta didik dalam pembelajaran sangat senang dengan bermain dan bagaimana seorang guru dalam menyiapkan bahan ajar agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pelajaran tersebut. Guru Pendidikan Jasmani merupakan pendidik yang harus memiliki berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap dan kreativitas yang baik dalam proses pembelajaran Penjasorkes salah satunya dalam menyiapkan bahan ajar lempar cakram.

Alasan pengembangan bahan ajar lempar cakram ini harus dirancang dengan baik agar peserta didik senang dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penyampain materi pelajaran dilakukan secara bertahap dengan mudah dan jelas sehingga siswa mampu memahami dan menguasai secara bertahap materi pelajaran. Penguasaan dan pemahaman ini sangat menentukan untuk pelajaran selanjutnya. Melalui observasi yang telah dilakukan peneliti di beberapa Madrasah Ibtidaiyah, terlihat kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran Penjasorkes pada cabang olahraga atletik nomor lempar cakram. Kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran atletik nomor lempar cakram ini dikarenakan, peningkatan keterampilan gerak dan peningkatan kesegaran jasmani peserta didik sering diabaikan oleh guru Penjas yang tidak mempersiapkan bahan ajar dengan baik. Hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran atletik nomor lempar cakram dan peserta didik juga akan merasakan bosan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan dan dijelaskan oleh penulis di atas, maka berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin meneliti tentang: “Pengembangan Bahan Ajar Lempar Cakram Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikaji yaitu model pembelajaran atletik nomor lempar berbentuk simulasi sosial untuk Sekolah Dasar, maka jenis penelitian ini tergolong penelitian pengembangan. Sugiyono (2012:297) menjelaskan bahwa, penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Borg and Gall (1988) menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan (research and developmet), merupakan metode penelitian yang digunakan mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan kutipan di atas maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah MIN 45 Jantho Kabupaten Aceh Besar. Sampel merupakan bagian yang terkecil dari objek yang diteliti. Arikunto menyatakan bahwa, Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Jadi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MIN 45 Jantho Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 20 orang. Subjek ini digunakan sebagai tempat uji coba.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 10 Juni 2017 bertempat di bahan ajar lempar cakram di MIN 45 Jantho Kabupaten Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validitas dapat disimpulkan bahwa hasil validitas lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah semuanya mampu mengukur konstruk secara sah, dengan bobot faktor diperoleh sebesar 19% hal ini menyatakan bahwa muatan faktor (faktor loading) dalam validitas pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah sebesar 19%.

Pengujian reliabilitas bahan validasi ahli lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui stabilitas internal jawaban dalam satu faktor, hasil perhitungan koefisien reliabilitas (kehandalan) dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Siciences* (SPSS 23.0) dengan jumlah subjek sebanyak 20 sampel. Hasil uji coba reliabilitas dengan menggunakan *Space Saver* pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah memiliki reliabilitas sebesar α antara 0.624 sampai 0.988 dengan demikian hasil tersebut memberikan hasil pengukuran yang handal atau dapat dipercaya.

Pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan korelasi antara variabel bersih dengan bahan ajar lempar cakram yang paling besar terletak pada rentang 0.624 sampai 0.988.

Pembahasan

Proses pengembangan bahan ajar lempar untuk lempar cakram siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui langkah-langkah di atas. Setelah tiga tahapan tersebut selesai maka akan dapat instrumen pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah yang akan dikembangkan dan di uji coba, kemudian hasil dianalisis dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas bahan ajar lempar cakram MIN 45 Jantho Kabupaten Aceh Besar:

1. Validitas

Hasil pengujian data dari lempar cakram bentuk permainan untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri dari 25 pernyataan dari validator dengan skor validitas 0,779. Sedangkan 15 item hasil uji coba terdapat sampel sebanyak 20 orang siswa ternyata memiliki tingkat validitas yang tinggi dengan skor 0,649 hal ini mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Morehouse, Stull dan Bergemen dalam Sugiyono, (2012:172-173) bahwa 000 ± 200 derajat validitas sangat rendah, 200 ± 400 derajat validitas rendah, 400 ± 600 validitas sedang, 600 ± 800 derajat validitas tinggi dan 800 ± 1000 derajat validitas sangat tinggi, disamping itu juga diperoleh nilai validitas. Pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah memiliki tingkat validitas tinggi.

2. Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah ternyata memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, hal ini dapat kita lihat dengan diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0.188 sampai dengan 0.557 dari hasil validator yang terbagi dalam validator rancangan, validator isi dan validator media. Sedangkan hasil reliabilitas Uji coba terhadap 20 sampel siswa diperoleh sebesar r_{hitung} 0,634 sedangkan α disyaratkan lebih besar dari 0.300, hal ini mengacu pada kriteria yang dikemukakan Moerehouse, Stull dan Bargemen dalam sugiyono bahwa. 000 ± 200 derajat reliabilitas sangat rendah, 200 ± 400 reliabilitas derajat rendah, 400 ± 600 derajat reliabilitas sedang, 600 ± 800 derajat reliabilitas derajat tinggi dan 800 ± 1000 derajat reliabilitas derajat tinggi.

Berdasarkan hasil diatas secara keseluruhan pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah ternyata memiliki tingkat validitas tinggi serta tingkat reliabilitas tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar lempar cakram pada siswa Madrasah Ibtidaiyah di MIN 45 Jantho Kabupaten Aceh Besar khususnya dan Provinsi Aceh umumnya. Rentang validitas yang sedang serta memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dianggap wajar, karena proses tahapan pengembangan bahan ajar ini benar-benar dilakukan dengan melibatkan pakar pendidikan jasmani langsung dan uji coba terhadap siswa. Hasil persentase sumbangan konstruk pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah hasil Validator oleh pakar, yaitu 19%, sedangkan hasil Uji coba terhadap siswa sebesar 19%.

Berdasarkan hasil reduksi, pengujian validitas, pengujian reliabilitas maka penulisimpulkan dari 25 item pernyataan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah setelah melalui reduksi maka memiliki tingkat kesahihan yang tinggi dengan indek skor 0.988 dan tingkat keterandalan yang tinggi dengan indeks skor 0.624.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah tercantum dan dibahas dalam bagian analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah setelah melalui reduksi maka memiliki tingkat kesahihan yang tinggi dengan indeks skor 0.988 dan tingkat keterandalan yang tinggi dengan indeks skor 0.624. Hal ini disandarkan pada pendapat Sugiyono (2012:16) yaitu: 0.030, sehingga suatu instrumen tersebut dikatakan valid. Skor 0.988 dan skor 0.624 lebih besar dari 0.030, sehingga instrumen pengembangan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah di MIN 45 Jantho Kabupaten Aceh Besar dikatakan valid.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi saran kepada pihak yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan khususnya Pendidikan Jasmani dan olahraga. Sesuai dengan berbagai macam tahapan dan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu:

1. Dinas Pendidikan dapat memberi menginstruksikan kepada guru pendidikan jasmani untuk menggunakan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Kepala Sekolah sebagai supervisi agar dapat mengevaluasi bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah.
3. Guru pendidikan jasmani untuk menggunakan bahan ajar lempar cakram untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Nyak. 2005. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press,
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Hafid, Anwar., Jafar, A dan Pendais, H. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: ALFABETA,
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Husdarta, H.J.S. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: ALFABETA,
- Munasifah. 2008. *Atletik Cabang Lari*. Semarang: Aneka Ilmu,
- Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA,
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Ketentuan Umum Olahraga*. Jakarta: Biro Humas dan Hukum Kemenegpora.